



1. Hal yang dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

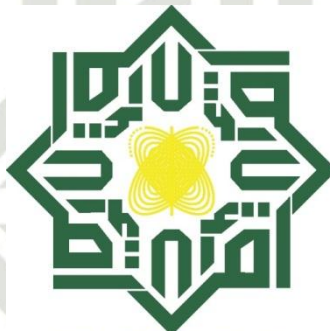


© Hal yang dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH *LEVERAGE*, *MEDIA EXPOSURE*, KEPEMILIKAN  
ASING DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(Studi Empiris pada Sub Sektor Transportasi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**PUTRI AWALIA**  
**NIM. 11870320293**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022 M**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH *LEVERAGE*, *MEDIA EXPOSURE*, KEPEMILIKAN  
ASING DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(Studi Empiris pada Sub Sektor Transportasi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Strata I Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**PUTRI AWALIA**  
**NIM. 11870320293**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022 M**

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Putri Awalia  
NIM : 11870320293  
FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
JURUSAN : Akuntansi S1  
JUDUL : Pengaruh *Leverage*, *Media Exposure*, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020).

### DISETUJUI OLEH PEMBIMBING





Sonia Sischa Eka Putri, SE, M. Ak  
NIP. 19940917201903 2 024

### MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



  
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19741108 20003 2004

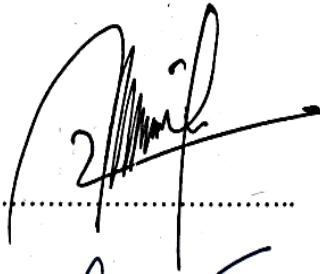
### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Awalia  
NIM : 11870320293  
Jurusan : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Media Exposure*, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020).

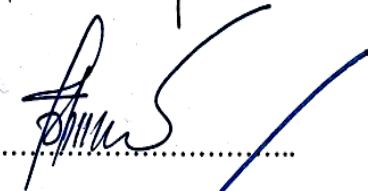
Tanggal Ujian: 3 November 2022

#### Tim Penguji

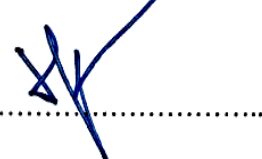
Ketua  
Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA  
  
Sekretaris  
Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat  
  
Anggota  
Dr. Mulya Sosiady, SE, MM, Ak  
  
Anggota  
Rimet, SE, MM, Ak, CA



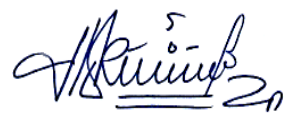
.....



.....



.....



.....



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2022  
 Tanggal : 10 September 2022

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Awalia  
 NIM : 11870320293  
 Tempat/Tgl. Lahir : Rumbio, 15 Oktober 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

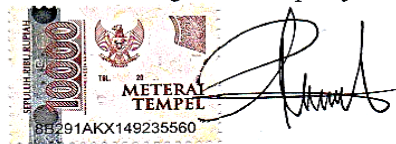
Pengaruh Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi Empiris pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2022  
 Yang membuat pernyataan



Putri Awalia  
 NIM. 11870320293



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)**

Oleh:

**Putri Awalia**

**NIM. 11870320293**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage, media exposure, kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate social responsibility (studi empiris pada sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini sebesar 32 perusahaan transportasi dan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel sebesar 8 perusahaan transportasi. Metode analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis dengan alat bantu Eviews. Berdasarkan hasil penelitian variabel leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan corporate social responsibility, sedangkan media exposure, kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan corporate social responsibility.*

**Kata Kunci:** *Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing, Ukuran Dewan Komisaris, Corporate Social Responsibility*

## ABSTRACT

### **Influence of Leverage, Media Exposure, Foreign Ownership and Size of the Board of Commissioners on Corporate Social Responsibility Disclosure Empirical Study on Sub-Sector Transportation Listed on IDX in 2017-2020)**

By:

**Putri Awalia**

**NIM: 11870320293**

*The purpose of this study was to determine how leverage, media exposure, foreign ownership and size of the board of commissioners influence the disclosure of corporate social responsibility (empirical study on the transportation sub-sector listed on the IDX in 2017-2020). The populations of the study was 32 transportation companies and the sampling method used purposive sampling so that the number of samples was 8 transportation companies. The method of data analysis, hypothesis testing using evIEWS tool. Based on the results of the research, the leverage variable has a positive effect on the disclosure of corporate social responsibility, while the media exposure, foreign ownership and the size of the board of commissioners have a negative effect on the disclosure of corporate social responsibility.*

**Keywords:** *Leverage, Media Exposure, Foreign Ownership, Board Size, Corporate Social Responsibility*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan karena berkat rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE, MEDIA EXPOSURE, KEPEMILIKAN ASING DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”** yang disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana pada fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Zamzami dan Ibunda tercinta Mariati yang tidak pernah lelah merawat, membesarkan dan tiada henti melimpahkan kasih sayang, nasihat, motivasi, doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini. Semoga Allah selalu merahmati Ayahanda dan Ibunda, Aamiin. Untuk itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Sonia Sischa Eka Putri, Se, M.Ak selaku dosen konsultasi proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan serta nasihat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Mulia Sosiady, S.E., M.M. Ak selaku Penasihat Akademik yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Keluarga besar yang selalu memberikan nasihat, saran, bantuan baik secara moril dan materil.

Teruntuk Satria Okta Madani, Putriani, Suryanti, Juriah Limbong dan Nur Hazlina terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Untuk teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Akuntansi A dan Akuntansi Manajemen C.

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih slalu memberikan motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Juli 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Putri Awalia**

**11870320293**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Teori Stakeholder .....	13
2.1.2 Teori Legitimasi .....	14
2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR) .....	15
2.1.4 Pengungkapan Corporate Social Responsibility .....	26
2.1.5 Leverage .....	27
2.1.6 Media Exposure .....	28
2.1.7 Kepemilikan Asing.....	30
2.1.8 Ukuran Dewan Komisaris .....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.9	Pandangan Islam Tentang Corporate Social Responsibility .....	32
2.2	Penelitian Terdahulu.....	34
2.3	Kerangka Pemikiran .....	36
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	37
2.4.1	Pengaruh leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR).....	37
2.4.2	Pengaruh Media Exposure terhadap pengungkapan corporate social responsibility .....	38
2.4.3	Pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR).....	39
2.4.4	Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.2	Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1	Populasi .....	42
3.2.2	Sampel.....	43
3.3	Tekhnik pengumpulan data .....	47
3.4	Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.4.2	Variabel Dependen (Y).....	48
3.4.2	Variabel Independen (X).....	49
3.5	Metode Analisis Data .....	51
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	51
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	51



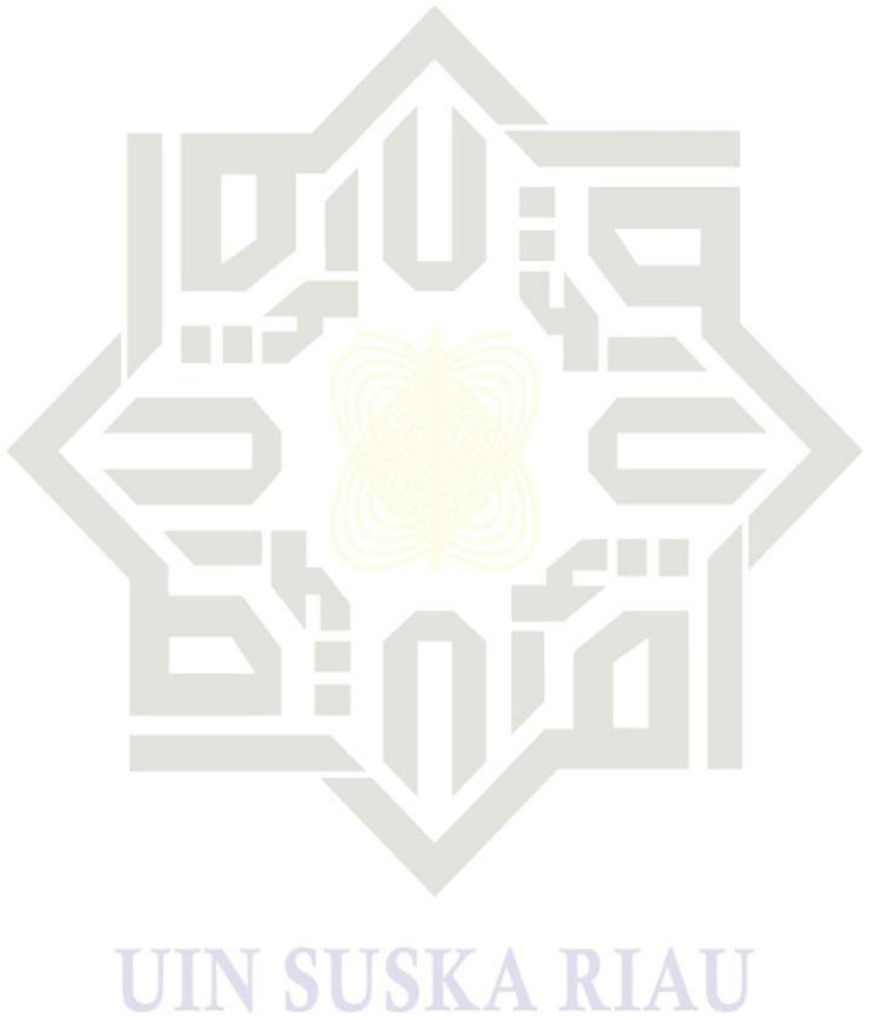
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3	Analisis Regresi Data Panel .....	54
3.6	Uji Hipotesis.....	57
3.6.1	Uji Statistik t .....	57
3.6.2	Uji Statistik F .....	58
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>60</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	60
4.2	Hasil Penelitian.....	60
4.2.1	Analisis Deskriptif .....	60
4.2.2	Model Estimasi Data Panel .....	63
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.4	Analisis Regresi Data Panel .....	69
4.2.5	Uji Hipotesis.....	73
4.3	Pembahasan .....	77
4.3.1	Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.....	77
4.3.2	Pengaruh Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.....	79
4.3.3	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.....	80
4.3.4	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>82</b>
5.1	Kesimpulan.....	82

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

2.2	Saran.....	83
-----	------------	----

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



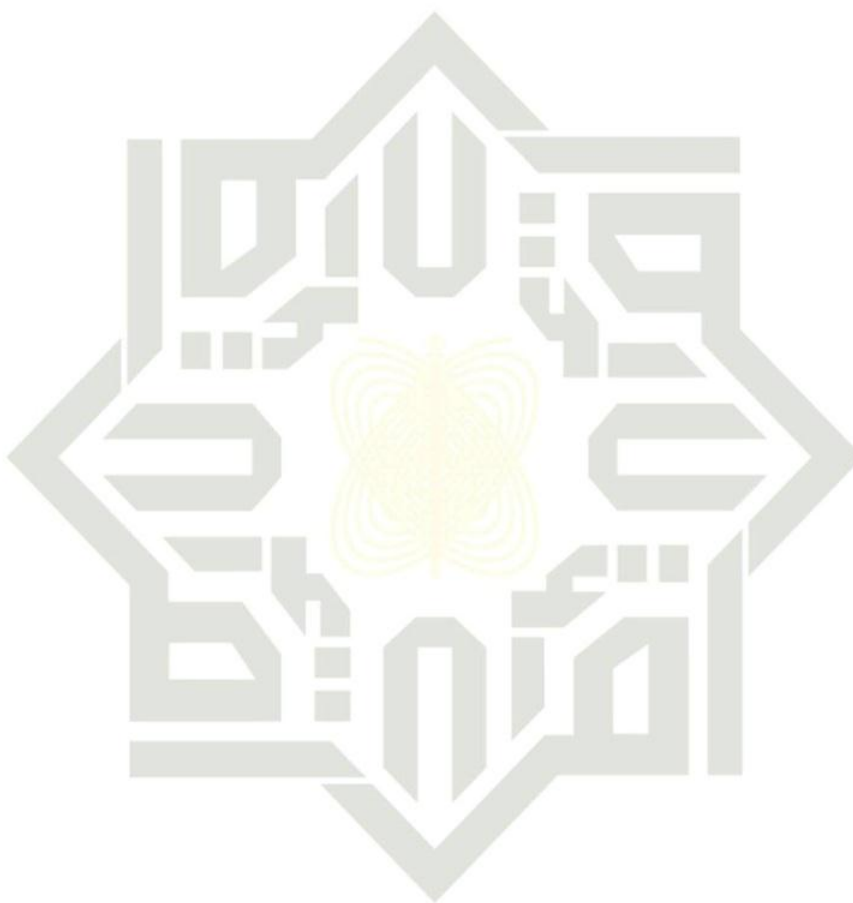
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan reproduksi, distribusi, publikasi, penjualan, pengalihan hak, atau tindakan lain apapun bentuknya, termasuk elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

II.2	: Penelitian Terdahulu .....	35
III.1	: Kriteria Penentuan Sampel .....	44
III.2	: Daftar Populasi penelitian .....	47
III.3	: Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel IV.1	: Hasil Statistik Deskriptif .....	62
Tabel IV.2	: Commont Effect Model .....	64
Tabel IV.3	: Fixed Commont Effect .....	65
Tabel IV.4	: Random Effect Model .....	66
Tabel IV.5	: Hasil Uji Multikolineritas .....	68
Tabel IV.6	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel IV.7	: Hasil Autokorelasi .....	69
Tabel IV.8	: Hasil Chow .....	70
Tabel IV.9	: Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	71
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regresi Data Panel .....	72
Tabel IV.11	: Hasil Uji t .....	74
Tabel IV.12	: Hasil Uji f .....	77
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2	: Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar IV.1	: Grafik Histogram dan Hasil Uji <i>Jarque Bera</i> .....	64



UIN SUSKA RIAU

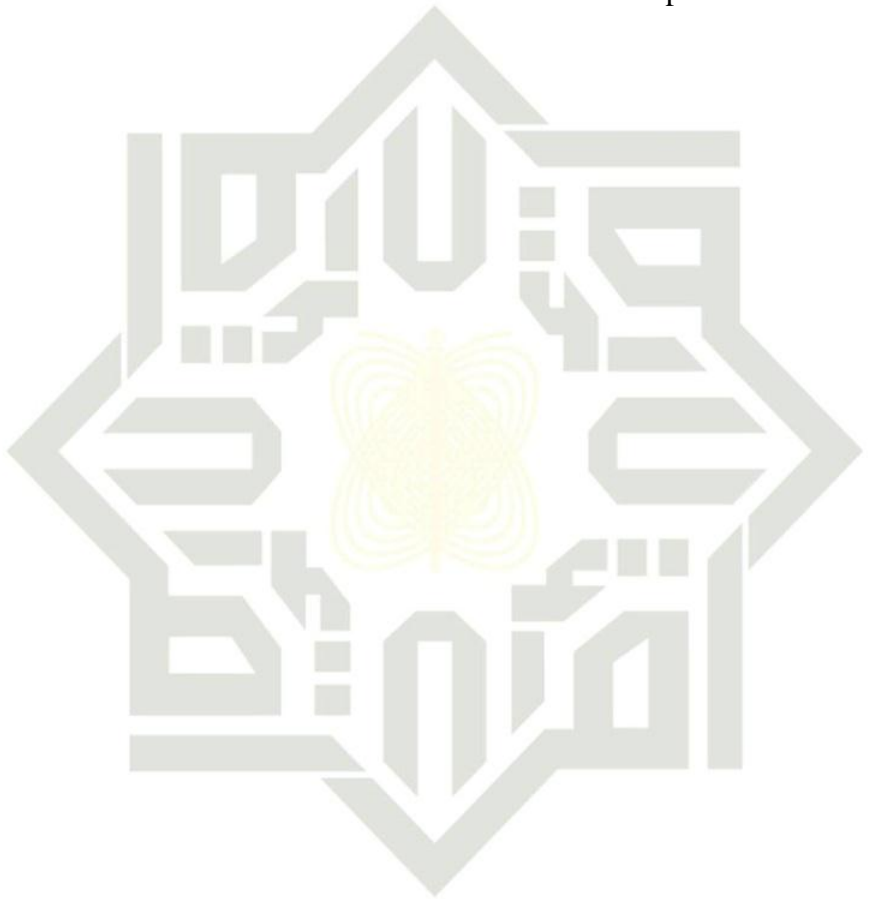
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Dimensi Pengungkapan Corporate Social Responsibility	: Lampiran I
Data Variabel Penelitian	: Lampran II
Hasil Pengolahan Data Eviews 9	: Lampiran III



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidangnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan saja tetapi juga secara tidak langsung berhubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang masing-masing memiliki kepentingan tersendiri. Hal yang sering menimbulkan benturan kepentingan adalah dampak dari aktivitas perusahaan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan.

Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan. Tanggung jawab perusahaan biasanya hanya terbatas kepada kreditor dan investor saja dan cenderung mengabaikan tanggung jawab kepada pihak-pihak di luar itu. Kenyataannya, pihak-pihak di luar perusahaan seperti konsumen dan masyarakat antara lain *global warming*, radiasi, pencemaran, polusi udara, keracunan, munculnya penyakit mematikan dan sebagainya.



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan dalam bentuk apapun sumber:
    - a. Pendidikan/Tanya-tanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menimbulkan ketidakadilan dan protes dari pihak-pihak yang dirugikan karena mereka harus menanggung beban dan kerugian akibat kegiatan perusahaan, sedangkan mereka menjadi pihak yang tidak mendapatkan timbal balik dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Persoalan tersebut cepat atau lambat akan merugikan perusahaan. Perusahaan harus segera menindaklanjuti masalah tersebut.

Tanggung jawab perusahaan diwujudkan dalam laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban biasanya berupa laporan keuangan yang diperuntukkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, kreditor, dan investor, namun laporan keuangan ternyata tidak mampu untuk mewakili keinginan dari masyarakat yang kini sudah maju dan bersikap kritis akan mencermati setiap kegiatan dan informasi perusahaan yang berkaitan dengannya. Bagaimana pun perusahaan berada di tengah lingkungan masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Perusahaan harus menanggung berbagai persoalan yang terjadi dari proses industri, karena mereka adalah pihak yang menikmati dan memperoleh keuntungan besar dari hiruk pikuk industri. Masyarakat menginginkan perusahaan melakukan tanggung jawab tersendiri bagi lingkungan dan masyarakat sekitar yang merasakan dampak dari kegiatan perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder* tersebut yang memunculkan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara garis besar, *Corporate social*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. a. Paragraf, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*responsibility* merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Di Indonesia, praktik pengungkapan tanggung jawab sosial diatur oleh Ikatan Akuntans Indonesia (IAI), dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa: “perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting”. *Corporate social responsibility disclosure* (CSR) pada gilirannya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Citra (*image*) dan kepercayaan terhadap perusahaan akan meningkat. Investor juga akan mempertimbangkan hal tersebut menjadi salah satu alasan untuk berinvestasi. Dengan menjalankan program CSR secara berkelanjutan, diharapkan perusahaan berjalan dengan lebih baik dan dapat menjaga eksistensinya.

Kasus penyalahgunaan *Corporate social responsibility* (CSR) telah banyak terjadi di Indonesia. Contohnya, kasus yang terjadi pada perusahaan transportasi, yaitu PT Garuda Indonesia (persero) tbk. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menemukan bukti transfer dari PT. Garuda Indonesia ke asosiasi profesi Ikatan Keluarga Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI) sebesar 50 juta. Bukti transfer tersebut tertanggal 17 september 2019. Dalam bukti transfer tertulis tujuan pengiriman dana tersebut untuk pelaksanaan pemilihan pimpinan asosiasi Ikatan



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi menyalin atau menggandakan seluruhnya atau sebagian untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Kasus Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI). Hal ini tidak sesuai dengan keadannya karena dana *corporate social responsibility* (CSR) seharusnya digunakan untuk kepentingan eksternal bukan internal. Kasus ini menunjukkan diperlukan pengawasan yang lebih ketat. Tujuannya agar aliran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau *corporate social responsibility* (CSR) tepat sasaran dan perlu adanya pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang lebih transparan di dalam laporan keuangan (liputan6.com).

Kasus lainnya yaitu korupsi dana CSR yang dilakukan oleh mantan kepala cabang Cilegon PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) berinisial (JRA) dengan inisial (MW) untuk hiburan, seperti karaoke, membeli tiket pesawat, belanja barang elektronik hingga kebutuhan keluarga. Akibat ulahnya, keuangan negara merugi sebanyak Rp4,4 miliar. Kasus korupsi itu terungkap dari pengakuan tersangka dan barang bukti yang disita oleh Ditreskrimsus Polda Banten. PT BKI merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pengklasifikasian semua kapal berbendera di Indonesia. Tersangka JRA menggunakan modus mencairkan dana milik perusahaan, kemudian beralih melaksanakan pekerjaan dengan dana CSR dari perusahaan lain untuk proyek betonisasi ke pihak ketiga. Faktanya, betonisasi telah dikerjakan menggunakan alokasi dana desa (ADD) yang berasal dari APBN dan APBD Cilegon. Tiga pekerjaan fiktif itu diyakini pembangunan CSR-Drainage, Salak Landslide Assessment And Mitigation dan Brine Line Repair yang dilakukan di kecamatan Kabandungan, Sukabumi, Jawa Barat tahun 2016. Pasca mendapatkan



audit, kemudian dilakukan gelar perkara meningkatkan status terhadap dua terdakwa, yaitu JRA (51), mantan Kepala Cabang BKI Cilegon, ditangkap di rumah tinggalnya di Jakarta. Pelaku MW (40), Direktur PT Indo Cahaya Energi (ICE), dan tiga orang lainnya yang berkontrak dengan PT BKI untuk melakukan proyek betonisasi jalan tol berstatus sebagai DPO,” terangnya. Kasus itu terungkap berdasarkan laporan sistem pengawasan internal (SPI) BKI pada 2017. Kemudian pada 2018, perusahaan pelat merah itu melaporkan ke Bareskrim Polri, karena perusahaan berada di kota Cilegon, maka kasus korupsi perusahaan itu dilimpahkan ke Polda Banten. Polisi kemudian berkoordinasi dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melihat hasil audit kerugian negara. Polisi juga meminta MW yang bersangkutan status buron, untuk menyerahkan diri. “Atas perbuatannya, kedua tersangka dijerat Pasal 2 dan Pasal 3 Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2001, tentang pemberantasan tindak pidana korupsi dengan ancaman pidana 20 tahun penjara” ujarnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu *leverage*, *media exposure*, kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Sunaryo dan Mahfud (2016) dalam menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan berusaha untuk tidak melaporkan CSR, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menghemat biaya, karena dibutuhkan biaya yang besar untuk melakukan kegiatan dan



pengungkapan CSR. Menurut penelitian yang dilakukan Yanti (2016) *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prakasa (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

*Media exposure* merupakan pengungkapan nilai baik dari perusahaan melalui kegiatan CSR menggunakan media perusahaan. Pengkomunikasian CSR melalui media penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan dimata perusahaan. Pemberitaan di media juga akan mendorong perusahaan untuk lebih banyak melakukan pengungkapan kegiatannya, salah satunya adalah CSR. Tujuannya yaitu untuk menghindari konflik yang mungkin saja muncul karena masalah sosial dan lingkungan.

Menurut Plorensia dan Hardiningsih (2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *media exposure* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2017) *media exposure* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Kepemilikan asing adalah jumlah seluruh saham yang dimiliki secara individu maupun lembaga yang berstatus asing (luar negeri) terhadap saham perusahaan di Indonesia. Perusahaan dengan kepemilikan saham asing biasanya lebih sering mengalami asimetri informasi karena keterbatasan bahasa dan letak geografis. Oleh karena itu perusahaan yang berbasis asing akan mendorong pihak manajemen untuk



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan/atau memperbanyak, memperjualbelikan, atau mempergunakan kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menungkapkan informasinya secara lebih luas. Menurut penelitian yang dilakukan Maulidra (2015) kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2015) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan. *Corporate social responsibility*

Ukuran dewan komisaris merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan untuk memberikan petunjuk serta arahan pada pengelola perusahaan atau pihak manajemen. Adanya pengawsan ini dapat menjamin bahwa manajemen bertindak sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (invektor) dan semua informasi yang dimiliki perusahaan akan diungkapkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk juga informasi tentang pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki dewan komisaris yang besar akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang semakin efektif mengenai pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Terzaghi (2014), ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Waryanto (2010), ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian luas pengungkapan CSR lebih dalam lagi, dengan menambahkan beberapa variabel yang memiliki indikasi berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR yaitu variabel *leverage*, *media exposure* kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten dari berbagai penelitian terdahulu juga menjadi alasan peneliti untuk meneliti kembali tentang pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *media exposure* kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Perusahaan sub sektor transportasi dipilih menjadi sampel penelitian karena sektor transportasi sensitif terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”.**)

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipannya untuk kepentingan akademik; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)?

Apakah *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)?

Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)?

Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)?

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai hal-hal berikut:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- 2. Untuk mengetahui pengaruh *media exposure* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- 3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- 4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

## Manfaat penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang di antaranya sebagai berikut:

### Manfaat Teoritis

Hasil peneliti ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi, khususnya di bidang akuntansi manajemen.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis maupun civitas akademika lainnya khususnya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai sensitivitas industri, *leverage*, *media exposure* dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu juga mengasah kemampuan dan keterampilan berfikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga bermanfaat di masa depan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana referensi pemikiran dan penalaran dalam merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.



## Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

### PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan membahas dan menguraikan empat sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan berbagai teori yang melandasi penelitian, mengemukakan hipotesis dan variabel penelitian.

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

BAB II

BAB III

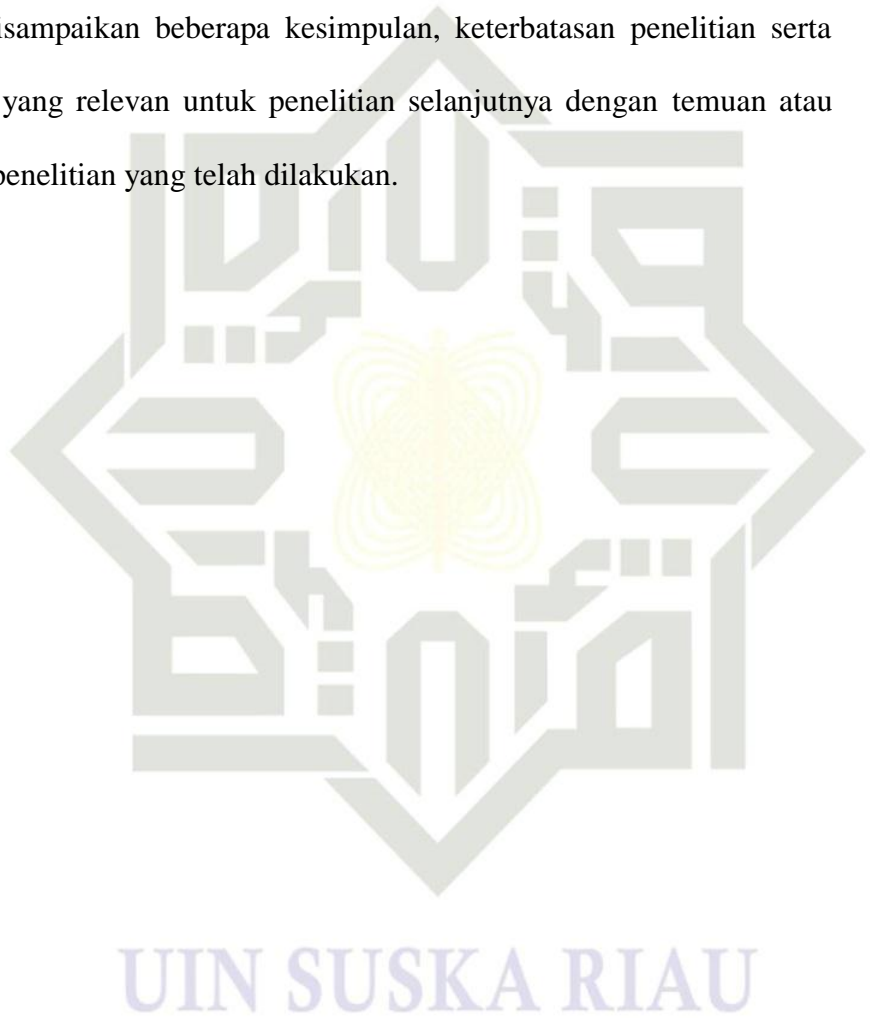
BAB IV

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan uji autokorelasi. Setelah itu, dilakukan uji regresi linear berganda. Setelah semua uji terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

## **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Di dalam bab ini, disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.





## BAB II TELAAH PUSTAKA

### Landasan Teori

#### 2.2.2 Teori Stakeholder

*Stakeholder* merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah, pemegang saham, kreditur, pesaing dan lain-lain. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (Freeman, et al., 2013). Dengan demikian, maka keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Asumsi teori *stakeholder* dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memerhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun tanggung jawab yang lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham.

Kerberlangsungan hidup perusahaan pada dasarnya bergantung pada dukungan dari *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga hubungannya dengan *stakeholder*. Cara agar dapat menjaga hubungan dengan *stakeholder* adalah dengan melakukan atau mengungkapkan CSR. Dengan adanya kegiatan CSR keinginan dari para *stakeholder* agar perusahaan peduli terhadap sosial dan lingkungan dapat tercapai, sehingga dapat menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat atau pemangku kepentingan.



Teori *stakeholder* mampu membedakan antara isu sosial dengan *stakeholder*.

Teori ini menyatakan bahwa para *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui semua informasi baik informasi *mandatory* maupun *voluntary* serta informasi keuangan dan non keuangan. Dampak aktivitas perusahaan kepada *stakeholder* dapat diketahui melalui pertanggungjawaban yang diberikan perusahaan berupa informasi keuangan dan non keuangan (sosial).

### 2.1.2 Teori Legitimasi

Legitimasi adalah suatu kondisi dimana sistem nilai sebuah entitas sama dengan sistem nilai dari sistem sosial masyarakat (Lang and Lindholm, 1993). Lahirnya teori legitimasi dilandasi dengan adanya kontrak sosial antara masyarakat dan perusahaan dalam menggunakan sumber ekonomi. Perwujudan legitimasi dalam dunia bisnis dapat berupa pelaporan aktivitas sosial yang berupa tanggung jawab sosial perusahaan.

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan mencoba menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial di setiap kegiatan perusahaan dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat karena perusahaan merupakan bagian dari sistem tersebut. Selama kedua sistem nilai tersebut selaras, maka hal tersebut dapat disebut legitimasi perusahaan.

Teori legitimasi memberikan alasan yang logis tentang legitimasi organisasi dimana pengaruh masyarakat luas dapat menentukan alokasi sumber keuangan dan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menuliskan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- St. De Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ber ekonomi lainnya. Perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk membenarkan atau melegitimasi aktivitas perusahaan dimata masyarakat.

### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah tindakan yang diberikan suatu perusahaan kepada lingkungannya akibat dari dampak yang terjadi karena kegiatan operasional perusahaan. Berbagai definisi mengenai pertanggungjawaban sosial atau CSR telah dikemukakan oleh banyak pihak. Seperti Purwanto (2015) dalam Ni Kadek Devi juliantari (2020), mengartikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan serta terus menerus dampak tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan.

Konsep baru tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manajer puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terikat dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya ia menekankan, bahwa unsur penting dari tanggung jawab sosial korporasi meliputi tingkat kerelawanan, sebagai lawan pemaksaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi dan pemahaman bahwa biaya yang





berlibat untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi yang terukur secara langsung.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan berbagai manfaat potensial bagi perusahaan (Mardikanto, 2014). Dalam ISO 26000 disebutkan manfaat CSR bagi perusahaan yaitu:

- a. Mendorong lebih banyak informasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan peningkatan pemahaman terhadap ekspektasi masyarakat, peluang jika kita melakukan tanggung jawab sosial (termasuk manajemen resiko hukum yang lebih baik) dan resiko jika tidak bertanggung jawab secara sosial.
- b. Meningkatkan praktek pengelolaan resiko dari organisasi
- c. Meningkatkan reputasi organisasi dan menumbuhkan kepercayaan publik yang lebih besar.
- d. Meningkatkan daya saing organisasi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Meningkatkan hubungan organisasi dengan para stakeholder dan kapasitasnya untuk inovasi, melalui paparan perspektif baru dan kontak dengan para stakeholder.
- f. Meningkatkan loyalitas dan semangat kerja karyawan, meningkatkan keselamatan dan kesehatan baik karyawan laki-laki maupun perempuan dan berdampak positif pada kemampuan organisasi untuk merekrut, memotivasi dan mempertahankan karyawan.
- g. Memperoleh penghematan terkait dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya, konsumsi air dan energy yang lebih rendah, mengurangi limbah dan meningkatkan ketersediaan bahan baku.
- h. Meningkatkan keandalan dan keadilan transaksi melalui keterlibatan politik yang bertanggung jawab, persaingan yang adil, dan tidak adanya korupsi.
- i. Mencegah atau mengurangi potensi konflik dengan konsumen tentang produk atau jasa.
- j. Memberikan kontribusi terhadap kelangsungan jangka panjang organisasi dengan mempromosikan keberlanjutan sumber daya alam dan jasa lingkungan.
- k. Kontribusi kepada masyarakat dan untuk memperkuat masyarakat umum dan lembaga.

Ranah tanggung jawab sosial perusahaan mengandung dimensi yang sangat luas. Untuk itu dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli



- mencoba menggaris bawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggung jawab perusahaan. ISO 26000 tentang petunjuk pelaksanaan CSR menetapkan tujuh prinsip CSR sebagai perilaku perusahaan yang di dasarkan atas standar dan panduan perilaku dalam konteks situasi tertentu (Mardikanto, 2014). Ketujuh prinsip tersebut adalah:
- a. Akuntabilitas, hal ini terlihat dari perilaku organisasi yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan.
  - b. Transparansi, hal ini terlihat dari pengambilan keputusan dan aktivitas yang berdampak terhadap pihak lain (*stakeholder*).
  - c. Perilaku etis, hal ini berkaitan dengan perilaku etis perusahaan sepanjang waktu.
  - d. *Stakeholder*, hal ini berkaitan dengan penghargaan dan mempertimbangkan kepentingan *stakeholder*-nya.
  - e. Aturan hukum, berkaitan dengan penghormatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - f. Norma internasional, terutama berkaitan dengan penghormatan dan penghargaan terhadap norma internasional, terutama berkaitan dengan norma yang lebih mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
  - g. Hak asasi manusia, berkaitan dengan pemahaman mengenai arti penting hak asasi manusia (HAM) sebagai konsep universal.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington (1997) dalam (Mardikanto, 2014) memberikan suatu terobosan besar bagi perkembangan CSR. Konsep *triple bottom line* menjelaskan bahwa CSR memiliki tiga elemen penting yaitu:

- a. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *profit*, yaitu untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
- b. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *people*, yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan masyarakat.
- c. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *Planet*, yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas alam serta lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Pelaksanaan CSR yang menuntut adanya pertanggungjawaban dari perusahaan kepada masyarakat (sosial) dan lingkungan melanda dunia bisnis secara global, tidak terkecuali di Indonesia. Dengan diberlakukannya beberapa peraturan dan perundangan seperti Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT) dalam pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (UUPM) dalam pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan Keputusan Menteri Negara



Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor KEP-04/MBU/2007 tentang Program Kontraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang menyatakan adanya peran dari BUMN untuk melaksanakan PKBL, praktik CSR di Indonesia telah diubah dari yang semula sukarela (*voluntary*) menjadi suatu praktik tanggung jawab yang wajib (*mandatory*) dilaksanakan oleh perusahaan.

Dengan adanya ketentuan atau peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut, menunjukkan bahwa pemerintah sebagai salah satu pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan menuntut perusahaan untuk terlibat dalam pengelolaan masyarakat dan lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan suatu pertanggungjawaban sosial kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Carroll (1999) dalam (Mardikanto, 2014), konsep CSR memuat komponen-komponen sebagai berikut:

1. *Economic Responsibilities*

Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam aspek ekonomi yaitu keberadaan perusahaan didasarkan pada tujuan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Selain itu, perusahaan juga bertanggung jawab kepada kreditur yaitu menjamin bahwa perusahaan dapat mengembalikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman dan bunga yang mengikat perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek ekonomi mendominasi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan stakeholder. Hal ini dikarenakan tanggung jawab ekonomi merupakan prasyarat agar dapat melaksanakan tanggung jawab yang lain yaitu tanggung jawab legal, etis dan kemitraan.

#### 2. *Legal Responsibilities*

Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat memiliki kewajiban untuk memenuhi peraturan yang berlaku dan operasional perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah peraturan perundangan.

#### 3. *Ethical Responsibilities*

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyesuaikan aktivitas operasional yang dilakukan dengan norma sosial dan etika yang berlaku. Tanggung jawab etis bertujuan untuk memenuhi standar, norma dan pengharapan stakeholder terhadap perusahaan.

#### 4. *Philanthropic Responsibilities*

Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan fisik sekitar perusahaan.

Perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya berupa pemberian sejumlah fasilitas dan dana, tetapi juga adanya dana tanggung jawab perusahaan untuk memupuk kemandirian masyarakat sekitar seperti perbaikan secara mikro dan makro sosial terhadap masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan merupakan pihak yang memperoleh keuntungan dari adanya pemanfaatan terhadap suatu sumber daya, sedangkan masyarakat merupakan pihak yang menanggung akibat negatif dari pemanfaatan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembalikan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk kesejahteraan masyarakat, perbaikan kerusakan yang ditimbulkan dan lain-lain.

Konsep CSR dapat juga dikatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap para *stakeholders* yang terkait atau terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* nya. Untuk dapat menentukan ruang lingkup dari tanggung jawab sosial, mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan menentukan prioritas terhadap tanggung jawab sosial, suatu perusahaan harus dapat mengerti elemen dasar yang terdapat dalam tanggung jawab sosial.

Di dalam ISO 26000 dijelaskan tujuh elemen dasar dari praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan (Mardikanto, 2014) yaitu:

1. Tata kelola perusahaan

Elemen ini mencakup bagaimana perusahaan harus bertindak sebagai elemen dasar dari tanggung jawab sosial dan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menerapkan

perilaku yang bertanggung jawab sosial yang berkaitan dengan elemen dasar lainnya.

## 2. Hak asasi manusia

Elemen ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Hak asasi manusia terbagi menjadi dua kategori utama, kategori pertama mengenai hak-hak sipil dan politik yang mencakup hak untuk hidup dan kebebasan, kesetaraan dimata hukum dan hak untuk berpendapat. Kategori yang kedua mengenai hak-hak ekonomi, sosial dan budaya yang mencakup hak untuk bekerja, hak atas pangan, hak atas kesehatan, hak atas pendidikan dan hak atas jaminan sosial.

## 3. Ketenagakerjaan

Elemen ini mencakup seluruh hal yang terdapat di dalam prinsip dasar deklarasi ILO 1944 dan hak-hak tenaga kerja dalam deklarasi hak asasi manusia. Sebagai contohnya yaitu pelaksanaan kondisi kerja yang baik, bermartabat, kondusif, pengembangan sumber daya manusia dan lain-lain.

## 4. Lingkungan

Elemen ini mencakup pencegahan polusi sebagai dampak aktivitas perusahaan, pencegahan *global warming*, pendayagunaan sumber alam secara efisien dan efektif dan penggunaan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Praktik operasional yang adil

Elemen ini mencakup pelaksanaan aktivitas secara etik dan pengungkapan aktivitas perusahaan yang transparan, pelaksanaan aktivitas pemilihan pemasok yang etis dan sehat, penghormatan terhadap hak-hak intelektual dan kepentingan *stakeholder* serta perlawanan terhadap korupsi.

#### 6. Konsumen

Elemen ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan relevan tentang produk perusahaan kepada pelanggan, penyediaan produk yang aman dan bermanfaat bagi pelanggan.

#### 7. Keterlibatan dan pengembangan masyarakat

Elemen ini mencakup pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial kemasyarakatan (*philanthropy*), dan melibatkan masyarakat di dalam aktivitas operasional perusahaan.

Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode salah satunya adalah metode yang digunakan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) dan ISO 26000 (Mardikanto, 2014).

Variabel dalam pengukuran metode GRI terdiri atas:

- a. Indikator kerja ekonomi; mencakup kinerja ekonomi, kehadiran pasar, dampak ekonomi tidak langsung.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Indikator kinerja lingkungan; meliputi air, energy keragaman hayati, emisi, limbah dan sampah.
  - c. Indikator kinerja sosial; terdiri dari produk dan layanan, kepatuhan dan transportasi, dll.
  - d. Indikator kinerja praktik dan cara kerja.
  - e. Ketenagakerjaan, hubungan perburuhan manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan dan pelatihan, keragaman dan kesempatan yang setara, renumerasi yang seimbang laki-laki dan perempuan.
  - f. Indikator kinerja hak azazi manusia, mencakup; praktik investasi dan pengadaan, non diskriminasi, kebebasan berorganisasi dan daya tawar kolektif, buruh anak, kewajiban buruh dan praktik keamanan, hak masyarakat setempat dll.
  - g. Indikator kinerja kemasyarakatan, yaitu komunitas local, korupsi, kebijakan public, perilaku anti-kompetitif, kepatuhan.
  - h. Indikator kinerja tanggung jawab produk, meliputi kesehatan dan keselamatan pelanggan, label produk dan layanan komunikasi.
  - i. Pemasaran, privasi pelanggan dan kepatuhan.

Sedang ISO 26000 menekankan pada kinerja, manfaat dan dampak kegiatan-kegiatan:

- a. Tata kelola organisasi dan perusahaan
- b. Praktif ketenagakerjaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Praktik beroperasi yang adil
  - d. Hak azazi manusia
  - e. Lingkungan
  - f. Hak dan perlindungan konsumen
  - g. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat

#### ***Pengungkapan Corporate Social Responsibility***

Pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan perlu di sampaikan kepada para stakeholdernya. Adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, memiliki akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang semakin baik, memaksa perusahaan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Pertanggungjawaban sosial merupakan peran penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan hidup di lingkungan masyarakat dan setiap aktivitas perusahaan dapat berdampak terhadap sosial dan lingkungan.

Praktek pengungkapan di Indonesia diatur dalam beberapa ketentuan seperti dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Revisi 2009 dan peraturan mengenai pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal dan lembaga keuangan di Indonesia. Selain itu, dalam Pasal 66 Ayat 1 UUPT No. 40 Tahun 2007 juga disebutkan bahwa laporan tahunan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan diantaranya juga memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. *Stakeholder* memerlukan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu dilakukan suatu pengungkapan terkait praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengungkapan melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Para *stakeholder* berhak untuk mengetahui semua informasi baik bersifat *mandatory* maupun *voluntary* serta informasi keuangan dan non keuangan. Sehingga apa yang dilakukan perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan perusahaan sendiri tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*.

### 3.5 Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau asset perusahaan. Tingkat *leverage* diukur dengan perbandingan total utang dibagi total aktiva. Menurut Brigham & Houson (2010) rasio utang atau yang disebut juga dengan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Kasmir (2010) dalam Kadir (2020) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dengan asetnya. Semakin tinggi rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin luas pula tingkat pengungkapan tanggung jawab



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan. Jika tingkat *leverage* perusahaan tinggi, maka para kreditur akan memberikan tekanan yang lebih besar akan transparansi laporan keuangan dan informasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, sangat pada pinjaman untuk membiayai asetnya. Berkebalikan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah yang lebih banyak asetnya dengan menggunakan modalnya sendiri. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976). Rasio *leverage* juga merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan para investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan. Melalui rasio *leverage*, investor bisa mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

### 2.4.6 Media Exposure

*Media exposure* merupakan variabel yang jarang digunakan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR. Pengkomunikasian CSR melalui media penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Media adalah sumber daya pada informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Media tidak hanya memainkan peran pasif pada bentuk norma institusi, akan tetapi juga berperan aktif dengan memberikan riwayat pelaporan dan penyusunannya untuk menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Media koran sudah sangat sering digunakan oleh perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas CSR, serta dapat digunakan sebagai dokumentasi.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara apapun, termasuk dengan cara elektronik, tanpa mengizinkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar mendapatkan citra yang baik dari masyarakat adalah dengan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal tersebut berkaitan dengan teori *stakeholder*, dimana suatu perusahaan dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan yang bergantung dari *stakeholder* nya. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga hubungannya dengan *stakeholder*. Pemberitaan di media juga akan mendorong perusahaan untuk lebih banyak melakukan pengungkapan kegiatannya. Salah satunya adalah CSR. Tujuannya adalah untuk menghindari konflik yang mungkin saja muncul karena masalah sosial dan lingkungan.

*Media exposure* adalah pengungkapan nilai baik dari perusahaan melalui kegiatan CSR menggunakan media perusahaan. Jika perusahaan ingin mendapat kepercayaan dan legitimasi melalui kegiatan CSR, maka perusahaan harus mempunyai kapasitas untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan berkomunikasi dengan para *stakeholder*. Perusahaan bisa mengungkapkan aktivitas CSR melalui berbagai media. Ni Kadek Devi Juliantari (2020) menyatakan bahwa, media internet (web) merupakan media yang efektif dan media ini juga semakin didukung oleh para pemakai internet yang mulai meningkat. Melalui pengkomunikasian CSR melalui media internet, diharapkan masyarakat mengetahui aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengungkapan media juga merupakan bagaimana perusahaan memanfaatkan media yang tersedia untuk mengkomunikasikan identitas serta informasi mengenai



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengkomunikasian kegiatan CSR ini tentu akan mampu untuk meningkatkan reputasi dan menumbuhkan citra yang lebih positif di mata masyarakat, serta dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar.

### 2.1.4 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat hingga berdampak pada perkembangan ekonomi di Indonesia. Semakin pesatnya pertumbuhan dalam kepemilikan asing maka akan mengalami tekanan dari masyarakat sekitar. Fauzi (2015) dalam Sudana (2018) menyatakan apabila perusahaan asing tidak bertindak untuk melakukan tanggung jawab sosial pada masyarakat dan lingkungan sekitar, apalagi sampai merusak lingkungan dan pencemaran lingkungan, maka masyarakat akan memberikan image negatif terhadap perusahaan asing tersebut.

Kepemilikan asing merupakan jumlah seluruh saham yang dimiliki secara individu maupun lembaga yang berstatus asing (luar negeri) terhadap saham perusahaan di Indonesia. Perusahaan dengan kepemilikan saham asing biasanya lebih sering mengalami asimetri informasi karena keterbatasan bahasa dan letak geografis. Oleh karena itu, perusahaan yang berbasis asing akan mendorong pihak manajemen untuk mengungkapkan informasinya secara lebih luas. Diana (2016) dalam Sudana (2018) menyatakan kepemilikan saham asing juga memiliki hubungan dengan CSR *Expenditure*, karena pemilik asing sangat memperhatikan isu sosial seperti hak asasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indonesia, pendidikan dan tenaga kerja. Oleh karena itu, kepemilikan asing cenderung mengalokasikan biaya yang lebih besar untuk meningkatkan praktik CSR.

Kepemilikan saham asing adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak asing yang tidak terdaftar sebagai warga negara dan secara hukum diakui mempunyai hak untuk berusaha di negara tersebut. Perusahaan dengan adanya investor asing di dalam kepemilikan sahamnya akan lebih concern terhadap praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Hal tersebut dikarenakan perusahaan asing terutama dari Eropa dan Amerika lebih lama mengenal konsep dan mempraktekkan kegiatan CSR. Selain itu, tuntutan permintaan pelaksanaan dan pengungkapannya dari pelanggan, pemasok dan masyarakat sekitar mungkin lebih besar pada perusahaan yang berbasis asing.

#### 2.1.8 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah wakil pemegang saham dalam perusahaan berbadan hukum perseoran terbatas. Berkedudukan sebagai wakil dari para pemegang saham memberikan wewenang kepada dewan komisaris untuk mengawasi aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba (Yunina, 2017). Pada saat mendirikan suatu perusahaan, para pendiri perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin di capai. Salah satu dari tujuan berdirinya perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham melalui pencapaian laba yang tinggi. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendapatkan laba seringkali tidak mempertimbangkan dampak negative yang timbul akibat eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya yang





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perusahaan-perusahaan, salah satunya ialah dampak kerusakan lingkungan. Di sinilah kebebasan dewan komisaris berperan. Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai upaya untuk mendapatkan laba yang maksimal, namun tetap berada dalam kaidah-kaidah mengenai kelestarian lingkungan.

Perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi tanggung jawab social. Hal tersebut dikarenakan dengan ukuran yang besar, dewan komisaris akan memiliki power yang kuat dalam menekan manajemen untuk mengungkapkan laporan tahunan berkenaan dengan tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun ketika suatu dewan komisaris di dalam perusahaan memiliki ukuran yang tidak terlalu besar maka power yang dimiliki dewan komisaris dalam menekan manajemen untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab lingkungan dan social perusahaan akan lemah. Oleh karena itu ukuran suatu dewan komisaris dapat menentukan tingkat pengungkapan laporan *corporate social responsibility* pada suatu perusahaan.

### 2.1.9 Pandangan Islam Tentang Corporate Social Responsibility

Etika tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran islam. Pada dasarnya manusia mempunyai kebebasan dalam beretika, akan tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sosial dan Allah SWT. Dalam perspektif islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang mulia. Ihsan merupakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapat ridho Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda:



“Memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini berarti bahwa setiap muslim yang mampu harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini berarti bahwa setiap muslim yang mampu harus memenuhi kebutuhan masyarakat.”

Dalam hadist lain, Rasulullah SAW juga bersabda, “jika seorang muslim memenuhi keperluan sesama muslim, itu lebih baik baginya daripada melakukan tujuh puluh kali thawaf di Baitullah”. Praktik CSR dalam islam menekankan pada etika binsnis islam. Operasional perusahaan harus terbebas dari korupsi, dan memberi jaminan layanan maksimal sepanjang ranah operasionalnya termasuk produk yang terpercaya. Islam juga memerintahkan praktik CSR pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya merupakan salah satu inti ajaran islam. Nabi Muhammad SAW meyakinkan akan adanya saling ketergantungan diantara makhluk ciptaan Allah.

Al-qur’an surah Al-Baqarah ayat 195 menerangkan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjauhi dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

1. Dalam surah An-Nisa ayat 58 menjelaskan sebagai berikut:

1. Dilarang menduduki Undang-Undang yang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat.

**Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

**Tabel. II.2**

**Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ni Luh Eka Karisma Yanti I Dewa Made Endiana dan Gusti Ayu Pramesti. Tahun: 2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Dewan Komisaris, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Sedangkan Ukuran Perusahaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>UIN Suska Riau</b>  <b>University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>		<p>dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>.</p>
<p><b>Nama:</b> Ni Kadek Devi Juliantari Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati  <b>Tahun:</b> 2020</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan <i>Media Exposure</i> Pada Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>. Sedangkan Kepemilikan Manajemen dan <i>Media Exposure</i> tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>.</p>
<p><b>Nama:</b> Nur Sadiyah Hasibuan, Fitriasia dan Mulyaning Wulan.  <b>Tahun:</b> 2020</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Growth</i> dan <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan dan <i>Media Exposure</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>. Sedangkan <i>Growth</i> tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>.</p>
<p><b>Nama:</b> Ketut Tanti</p>	<p>Pengaruh Kinerja Lingkungan,</p>	<p>Hasil penelitian ini</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p><b>Nama:</b> Kustina dan Ayu Hasnah <b>Tahun:</b> 2020</p>	<p>Sensitivitas Industri dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>menunjukkan Kinerja Lingkungan dan Sensitivitas Industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>.</p>
	<p><b>Nama:</b> Retno Ryani Kusumawati, Fidziah dan Ani Rosniyati . <b>Tahun:</b> 2018</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>.</p>
	<p><b>Nama:</b> Septiani Pangestika dan Harjanti Widastuti <b>Tahun:</b> 2017</p>	<p>Pengaruh <i>Media Exposure</i> dan Kepemilikan Asing Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Expenditure dan Corporate Social Responsibility Exposure Disclosure</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Media Exposure</i> dan Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>.</p>

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan analisis dalam landasan teori dan penelitian terdahulu yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, yaitu sensitivitas

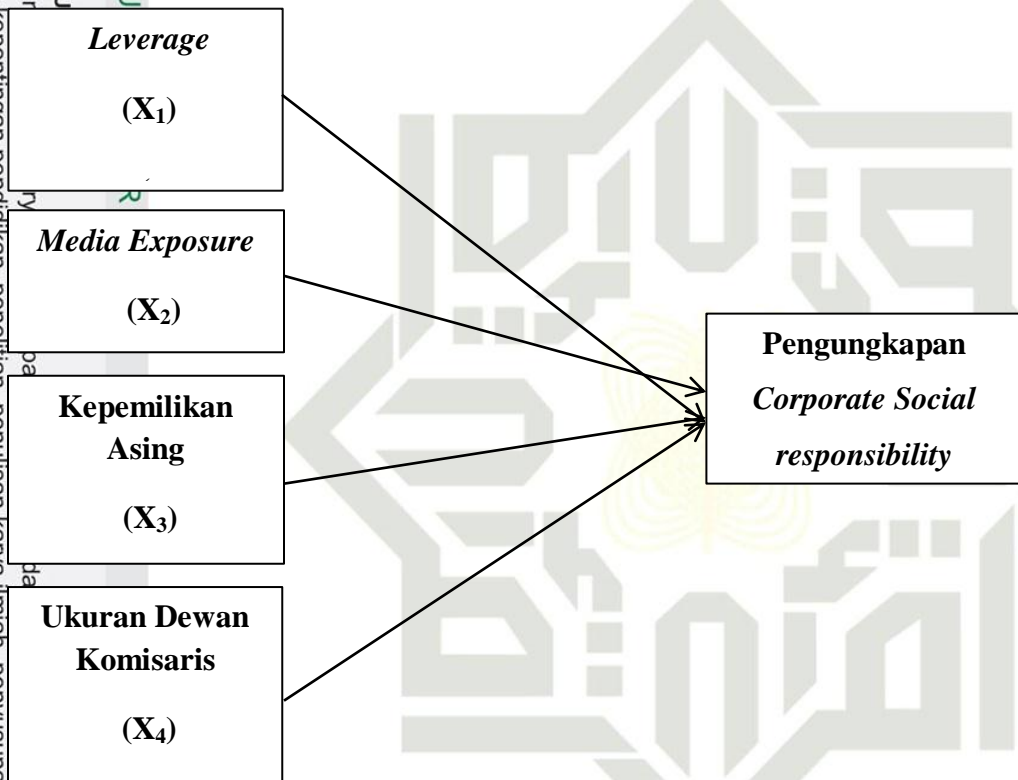


© Haksipta milik UIN Suska Riau  
 Haksipta milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama Internasional  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri, kepemilikan institusional, *media exposure* dan kepemilikan asing. Maka dibuat desain penelitian seperti gambar berikut ini.

**Gambar II.2**

**Kerangka Pemikiran**



**2.4 Pengembangan Hipotesis**

**2.4.1 Pengaruh leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR)**

*Leverage* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga suatu hutang perusahaan dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya melalui rasio *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dalam bentuk apapun.  
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memiliki kewajiban yang lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditnya termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial (Sugiyono,2015). Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan untuk melanggar perjanjian kredit.

*Leverage* dapat mempengaruhi pengungkapan CSR karena kreditor merupakan salah satu *stakeholder* perusahaan yang menjadi sasaran dari intensitas pengungkapan CSR. Jika dilihat dari teori *stakeholder*, tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi mengakibatkan tingkat resiko tak tertagihnya utang menjadi tinggi pula sehingga kreditor melakukan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2015) dalam Sudana (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Maka hipotesis yang akan di uji adalah:

**H<sub>1</sub> : *Leverage* diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

**4.2 Pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility***

*Media exposure* adalah pengungkapan kegiatan atau aktivitas baik individu maupun suatu organisasi melalui berbagai media. Menurut Elok (2015) dalam Septiani Pangestika (2017), *media exposure* sebagai alat bagi perusahaan untuk melakukan komunikasi dengan stakeholder dalam menyampaikan informasi dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media dan media yang di konsumsi.

*Media exposure* dapat mencerminkan keadaan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Media exposure dapat menjadi akses semua pihak seperti investor, masyarakat dan pemerintah yang dapat dilihat melalui website resmi perusahaan. Dengan penggunaan media, memungkinkan dialog cara langsung antar semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan, sehingga akan meningkatkan transparansi perusahaan mengenai informasi perusahaan, investor relation, berita dan kegiatan, pelaporan keuangan perusahaan, info karir serta pengungkapan CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh Plorensia dan Hardiningsih (2015) mendapatkan hasil penelitian bahwa media exposure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Maka hipotesis yang akan di uji adalah:

**H<sub>2</sub> : Media exposure diduga berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).**

**2.4.3 Pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR).**

Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang besar akan mengungkapkan informasi *corporate*





*social responsibility* lebih luas sehingga mempengaruhi pengungkapan (Suputra, 2020). Negara di Eropa sangat memperhatikan isu sosial misalnya hak asasi manusia tenaga kerja, pendidikan, dll. Hal ini menjadikan perusahaan multinasional untuk mengubah perilaku mereka dalam beroperasi demi menjaga legitimasi dan reputasi perusahaan.

Asimetri informasi yang terjadi antara perusahaan dan investor asing dalam pengungkapan CSR disebabkan karena adanya hambatan perbedaan bahasa dan geografis. Investor asing sebagai pihak yang concern cenderung terhadap program CSR cenderung lebih ketat dalam pengawasan operasional perusahaannya. Investor asing menuntut perusahaan untuk bekerja keras agar investasi yang mereka lakukan dapat memberikan pengembalian yang besar, sehingga investor asing membutuhkan informasi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhannya.

Kepemilikan asing termasuk dalam salah satu aspek *corporate governance* sebagai mekanisme kontrol dalam mengurangi konflik kepentingan. Perusahaan dengan kepemilikan saham asing yang besar akan terdorong untuk melaporkan atau mengungkapkan informasinya secara sukarela dan lebih luas. Penelitian yang dilakukan Rustiarini (2014) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Maka hipotesis yang akan di uji adalah:

**H<sub>3</sub> : Kepemilikan asing diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).**



### **Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*.**

Dewan komisaris merupakan wakil dari para *shareholder* dimana para dewan komisaris ini memiliki wewenang dalam mengawasi aktivitas yang dilakukan perusahaan. Ukuran dewan komisaris dalam suatu perusahaan dinyatakan dengan besar atau kecil berdasarkan banyaknya anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan tersebut. Ketika suatu perusahaan memiliki ukuran dewan komisaris yang besar di dalamnya, maka perusahaan cenderung akan menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab sosial yang luas pula (Yunina, 2017). Hal ini dikarenakan dewan komisaris memiliki wewenang dalam mendesak perusahaan untuk menyampaikan tentang informasi tanggung jawab sosial perusahaan, sebab dengan informasi yang luas memudahkan dewan komisaris dalam mengendalikan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan tanpa merusak lingkungan sekitar perusahaan.

### **Ha: Ukuran dewan komisaris diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa dan menyajikan data beserta hasil penelitiannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Alasan dipilihnya perusahaan sub sektor transportasi dikarenakan tuntutan pelaksanaan CSR pada perusahaan sub sektor transportasi sudah menjadi *mandatory* dan pada sub sektor transportasi dikarenakan pada sektor ini banyak terjadi perbedaan dalam luas pengungkapan CSR didalam laporan tahunan perusahaan. Periode waktu 3 tahun dipilih dikarenakan pada tahun 2017-2020 merupakan data terbaru yang dapat diperoleh referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia dengan harapan 3 tahun tersebut nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) populasi diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Stage Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

2020. Periode 4 tahun dipilih karena merupakan data terbaru akan diperoleh yang baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan jawaban sosial. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan.

**Sampel**

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel tersebut yaitu:

- 1. Perusahaan sub sektor transportasi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- 2. Perusahaan sub sektor transportasi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunannya selama periode 2017-2020.
- 3. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode pengamatan yaitu periode 2017-2020.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan diatas, sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Prosedur Penentuan Sampel Penelitian**

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan sub sektor transportasi yang konsisten terdaftar di BEI periode 2017-2020	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut pada periode 2017-2020	(22)
Perusahaan yang tidak dapat di akses laporan keuangannya	(2)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap	(10)
<b>Jumlah sampel dalam penelitian</b>	<b>8</b>
Sampel selama tahun penelitian (4 x 8)	32

Sumber: *olahan data peneliti*

Berdasarkan hasil pemilihan sampel diatas maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Berikut daftar sampel yang diperoleh:

**Tabel III.2**

**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk
4	BIRD	Blue Bird Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
2.	BULL	Buana Listya Tama Tbk
3.	CANI	Capital Nusantara Indonesia Tbk
4.	CASS	Cardig Aero Service Tbk
5.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
6.	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
7.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8.	HELI	Jaya Trishindo Tbk
13.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
14.	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
15.	INDX	Tanah Laut Tbk
16.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
17.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
18.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
19.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
20.	LEAD	Logindo Samuderamakmur Tbk
21.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
22.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
23.	MIRA	Mitra International Resources Tbk
24.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
25.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	PTIS	Indo Straits Tbk
27.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
28.	SAFE	Steady Safe Tbk
29.	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk
30.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
31.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
32.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
33.	SOCI	Soechi Lines Tbk
34.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
35.	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk
36.	TCPI	Transcoal Pacifik Tbk
37.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
38.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
39.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
40.	TRAM	Trada Maritime Tbk
41.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
42.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk
43.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BIRD	Blue Bird Tbk
2.	CASS	Cardig Aero Service Tbk
3.	INDX	Tanah Laut Tbk
4.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
5.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
6.	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk
7.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
8.	TPMA	Trans Power Marine Tbk

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan transportasi selama tahun 2017-2020 dengan jumlah observasi sebanyak 32 jumlah observasi.

**3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode 2017-2020. Data tersebut diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari website perusahaan sampel. Studi pustaka atau literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah, serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan





1. Diizinkan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menjadi sumber pengumpulan data.

### Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah *corporate social responsibility* dan variabel independen (X) terdiri dari *leverage* (X), *media exposure* (X) dan kepemilikan asing (X) dan ukuran dewan komisaris (X).

## 3.1.2 Variabel Dependen (Y)

### 3.1.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Tingkat pengungkapan CSR dalam *Annual report* yang dinyatakan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) Pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* menggunakan *content analysis*, yaitu sebuah metode pengkodifikasian sebuah teks (isi) dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kelompok atau kategori berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini telah diadopsi secara luas dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Setiap item CSR yang di ungkapkan diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak di ungkapkan. Variabel ini diukur dengan penjumlahan item yang diungkapkan dibagi dengan total item sebagaimana dianjurkan dalam *Global Reporting Inisiatives* (GRI) yang digambarkan dengan rumus sebagai berikut:



$$CSR_{Di} = \sum \frac{X_i}{n_i}$$

Keterangan:

$CSR_{Di}$ : Corporate social responsibility disclosure Index perusahaan i

$X_i$ : Jumlah item perusahaan yang di ungkapkan oleh perusahaan I

Total item,  $n_i = 79$

## Variabel Independen (X)

### 3.1.2.1 Leverage ( $X_1$ )

*Leverage* adalah asset dan kekayaan yang cukup untuk menutupi liabilitas suatu perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang Kasmir (2015). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$



### 3.4.2.2 Media Exposure (X<sub>2</sub>)

*Media exposure* adalah alat untuk mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan perusahaan melalui berbagai media. Adapun pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR dan laporan keuangan dalam *annual report* di website resmi perusahaan. Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR dan laporan keuangan dalam *annual report* di website resmi perusahaan.

### 3.4.2.3 Kepemilikan Asing (X<sub>3</sub>)

Kepemilikan asing ditandai dengan adanya kepemilikan saham perusahaan oleh pihak yang tidak terdaftar sebagai warga negara Indonesia ataupun secara hukum diakui memiliki hak untuk berusaha di negara tersebut. Pengukuran variabel ini didasarkan atas persentase kepemilikan saham asing dengan kepemilikan lebih dari 5% yang dilihat dalam laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2018-2020. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan saham asing} = \frac{\text{Saham yang dimiliki asing}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

### 3.4.2.4 Ukuran Dewan Komisaris (X<sub>4</sub>)

Dewan komisaris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat di notasikan sebagai (UDK). Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini dilihat berdasarkan jumlah dewan komisaris pada suatu perusahaan yang mengacu pada penelitian Ayu et al. (2013) dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan UDK pada perusahaan.

## Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari *uji multikolinieritas*, *ujiautokorelasi* dan *uji heteroskedastisitas*. Setelah data berhasil dikumpulkan, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dengan tahapan sebagai berikut:



### 3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data menggunakan one sampel kolmogorov-smirnov test. Distribusi data dapat dilihat membandingkan Z hitung dengan Z tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan  $>$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika signifikan  $<$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

### 3.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi jika hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Salah satu cara mendeteksi keberadaan multikolinieritas didalam suatu model adalah dengan melihat jika nilai R yang dihasilkan dari suatu estimasi model empiris sangat tinggi, tetapi secara



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

### 3.3 Uji autokorelasi

Indivual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

$R < 0,8$  maka tidak terdapat multikolinieritas

$R > 0,8$  maka terdapat multikolinieritas

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada *data time series* karena “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai di tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $d < d_1$ , berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika  $d > (4-d_1)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika  $d_u < (4-d_1)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi positif.
- d. Jika  $d_1 < d < d_u$  atau  $(4-d_u)$ , berarti tidak dapat disimpulkan.



1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas digunakan uji metode grafik yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang tergambar pada scatterplot, dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara runtutan waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data-data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*). Dalam metode estimasi model

revisi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

a. *Common Effect Model*

Model *common effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi maupun individu, sehingga di asumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model *common effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan efek tetap (*fixed effect*) adalah salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa *interslep* dan *slope* yang konsisten yang dilakukan dalam data panel adalah memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka ini biasa disebut *fixed effect* atau *least square dummy variabel (LSDV)*.

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$



### c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep di akomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model *random effect* secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it} + \mu_{it}$$

Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan:

#### a. Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. Dasar penolakan  $H_0$  adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik *Chi-square*, jika probabilitas dan uji *Chow-test* lebih kecil dari 0,005 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$ : *Common effect* model atau pooled OLS

$H_1$ : *Fixed effect* model

#### b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji *chow* dan didapatkan model yang tepat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyatakan dengan cara bagaimana pengutipan dapat mempergunakan sumber tersebut.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan model yang tepat adalah model random effect. Sedangkan sebaliknya jika nilai statistik *hausman* lebih kecil dari 0,05 maka model yang tepat digunakan adalah model *fixed effect*:

$H_0$ : *Random effect* model

$H_a$ : *Fixed effect* model

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel.

#### 3.6.1 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (t-Statistic)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel

independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas (t-Statistic) < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.2 Uji Statistik F

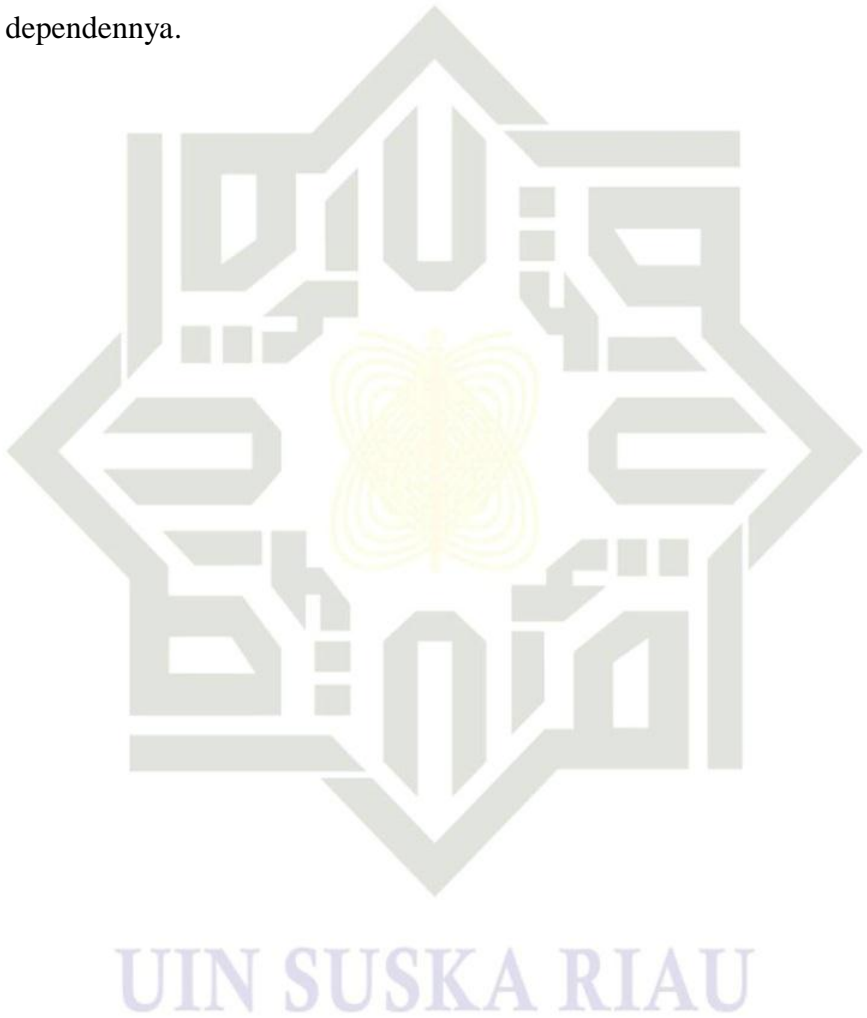
Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai adjusted  $R^2$  untuk

- menyevaluasi model regresi. Nilai adjusted  $R^2$  mampu naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model regresi. Seperti halnya koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai adjusted  $R^2$  juga berkisar antara nol dan satu. Apabila mendekati nilai 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *leverage*, *media exposure*, kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate responsibility pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Model pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *Random Effect Model* (REM). Dari hasil pengujian dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

*Leverage*, *media exposure*, kepemilikan asing dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

*Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

*Media exposure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI) tahun 2017-2020.

### Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyarankan kepada perusahaan yang masih belum patuh dalam hal mengungkapkan *corporate social responsibility* diharap melakukan pengungkapan informasi *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan karena hal ini telah diatur oleh pemerintah dalam Pasal 66 Ayat 2 UUPT No.40 tahun 2007 juga disebutkan bahwa laporan tahunan perusahaan diantaranya juga memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambah variabel penelitian yang mampu mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* seperti variabel umur perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pandiva Buku.
- Dwi Darma, F. I. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol 1*, 78-89.
- Chozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Radair, D. G. (2020, April). Pengaruh Ukuran Perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *21*, 1-10.
- Kasim. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo, 2015.
- Kustina, T. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 12*, 190-196.
- Mardikanto, Totok. 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritikan atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Eka Karisma Yanti, I. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kharisma, Vol 3*, 1-10.
- Nadek Devi Juliantari, S. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Media Exposure Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1-24.
- Deiani Pangestika, H. W. (2017). Pengaruh Media Exposure dan Kepemilikan Asing Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Review Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol 1*, 78-89.
- Prasetyo, S., & Sodik, a. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing.
- Udayana, A. A. (2018, Februari). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.2*, 1-28.
- Suryono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.cv.
- Suputra, N. P. (2020, Mei). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi, 30*, 1196-1207.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pia Rahma Putri, R. N. (2013). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan dan Pengaruh Politik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 268-285.
- Sandy Boy Sihombing, H. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Komite audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, Vol 8, 1-10.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. "Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas  
"Http://Bapepam.Go.Id/Reksadana/Files/Regulasi/UU402007Perseroan Terbatas. Pdf (Diakses Tanggal 4 September 2018).
- Widiana, N. E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5, 119-136.  
www.idx.com  
www.liputan6.com



LAMPIRAN

**Dimensi pengungkapan Corporate Social Responsibility**

Hak Cipta Dilindungi  
 1. Dilarang mengutip, seb  
 a. Pengutipan h  
 b. Pengutipan tidak mengutipkan kepertingian yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LINGKUNGAN	
0	Pengendalian populasi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
1	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
3	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
4	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
5	Penggunaan material daur ulang
6	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
7	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
8	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
9	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
10	Pengolahan limbah
11	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
12	Perlindungan lingkungan hidup
ENERGI	
13	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
14	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
15	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
16	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
17	Peningkatan efisiensi energi dari produk
18	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
19	Kebijakan energi perusahaan
KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA	
20	Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja
21	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
22	Statistik kecekaan kerja
23	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
24	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
2	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
3	Belakangan kesehatan keselamatan kerja
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>	
4	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita atau orang cacat
5	Mengungkapkan presentase atau jumlah tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam tingkat manajerial
6	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita atau cacat dalam pekerjaan
7	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita atau orang cacat
8	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja
9	Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
10	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
11	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
12	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
13	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
14	Mengungkapkan presentase gaji untuk pension
15	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
16	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
17	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada
18	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan
19	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
20	Mengungkapkan statistic tenaga kerja, missal penjualan pertenaga kerja
21	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang di rekrut
22	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
23	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
24	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja
25	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan
26	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
27	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
28	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
29	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja di negosiasikan
30	Peningkatan kondisi kerja secara umum
31	Informasi Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
32	Informasi dan statistic perputaran tenaga kerja
<b>PRODUK</b>	
33	Mengungkapkan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya

Jah suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengutipan tidak mengutipkan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan
	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
	Pengungkapan peningkatan kebersihan atau kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan harga
	Informasi yang dapat di verifikasi bahwa mutu produk telah meningkat
	<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengutipan tidak mengutipkan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
	Tenaga kerja paruh waktu dan mahasiswa atau pelajar
	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
	Membantu riset medis
	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
	Membiyai program beasiswa
	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
	Mensponsori kampanye nasional
	Mendukung pengembangan industri local
	<b>UMUM</b>
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengutipan tidak mengutipkan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengungkapan tujuan atau kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Gambaran II

### Beverage

Beverage diprosikan dengan DAR

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## DATA VARIABEL PENELITIAN BERKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
1	BIRD	2017	Rp 1.245.720.000.000	Rp 3.296.395.000.000	0,378
		2018	Rp 775.280.000.000	Rp 3.257.600.000.000	0,238
		2019	Rp 610.050.000.000	Rp 3.197.095.000.000	0,191
		2020	Rp 3.617.010.000.000	Rp 3.121.608.000.000	1,159
2	GASS	2017	Rp 119.110.592.000.000	Rp 977.020.705.000.000	0,122
		2018	Rp 202.865.895.000.000	Rp 1.060.011.853.000.000	0,191
		2019	Rp 891.890.000.000	Rp 931.195.000.000	0,958
		2020	Rp 786.660.000.000	Rp 934.284.000.000	0,842
3	INDX	2017	Rp 1.505.342.936.000	Rp 109.923.503.603.000	0,014
		2018	Rp 3.435.662.690.000	Rp 54.006.045.968.000	0,064
		2019	Rp 46.823.785.250.000	Rp 61.122.301.890.000	0,766
		2020	Rp 58.759.615.210.000	Rp 62.664.013.184.000	0,938
4	MBSS	2017	Rp 325.340.161.200	Rp 707.710.809.000	0,460
		2018	Rp 346.882.257.176	Rp 988.676.143.084	0,351
		2019	Rp 303.382.756.044	Rp 643.309.129.788	0,472
		2020	Rp 274.829.218.224	Rp 536.710.724.680	0,512
5	TAXI	2017	Rp 1.201.001.301.000	Rp 1.763.500.314.000	0,681
		2018	Rp 1.269.024.960.000	Rp 1.853.612.051.000	0,685
		2019	Rp 479.265.331.000	Rp 933.327.880.000	0,514
		2020	Rp 243.302.339.000	Rp 763.628.958.000	0,319
6	TMAS	2017	Rp 291.837.821.445.700	Rp 1.895.433.894.137.000	0,154
		2018	Rp 283.742.614.460.700	Rp 1.768.011.915.091.000	0,160

	Tahun	Rp	Rp	Rp	Rp
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	2019	Rp	326.615.100.000	Rp	2.082.994.000.000
	2020	Rp	383.704.000.000	Rp	2.626.095.000.000
2. Dilarang menguraikan, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2017	Rp	21.502.200	Rp	44.822.302
	2018	Rp	21.147.755	Rp	35.843.009
3. Dilarang menguraikan, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2019	Rp	21.163.578	Rp	32.576.951
	2020	Rp	20.376.126	Rp	26.757.516
4. Dilarang menguraikan, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2017	Rp	18.066.340	Rp	110.124.156
	2018	Rp	23.399.862	Rp	136.534.379
5. Dilarang menguraikan, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2019	Rp	23.982.399	Rp	125.501.305
	2020	Rp	29.456.389	Rp	159.651.191

## 2. Media Exposure

Media exposure di proksikan dengan dummy

No	Kode Perusahaan	Tahun	Media Exposure
1	BIRD	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
2	CASS	2017	0
		2018	0
		2019	1
		2020	0
3	INDX	2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
4	MBSS	2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
5	TAXI	2017	0
		2018	0
		2019	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tahun	Jumlah	
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, program, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2020	0	
	TMAS	2017	0
		2018	0
		2019	0
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2020	0	
	TPMA	2017	0
		2018	0
		2019	0
	2020	0	
	SHIP	2017	1
		2018	1
		2019	1
	2020	1	

### Pemilikan Asing

Pemilikan Asing di proksikan dengan  $\frac{\text{Saham yang dimiliki asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jmlh Kep. Asing	Jmlh Saham yg beredar	Hasil
2	BIRD	2017	Rp 739.430.000	Rp 2.502.100.000	0,296
		2018	Rp 516.783.305	Rp 2.502.100.000	0,207
		2019	Rp 572.283.405	Rp 2.502.100.000	0,229
		2020	Rp 712.123.739	Rp 2.502.100.000	0,285
3	CASS	2017	Rp 504.629.990	Rp 2.086.950.000	0,242
		2018	Rp 504.629.990	Rp 2.086.950.000	0,242
		2019	Rp 793.508.600	Rp 2.086.950.000	0,380
		2020	Rp 521.424.900	Rp 2.086.950.000	0,250
4	INDX	2017	Rp 388.683.730	Rp 811.848.080	0,479
		2018	Rp 308.683.730	Rp 811.848.080	0,380
		2019	Rp 388.683.730	Rp 811.848.080	0,479
		2020	Rp 238.683.730	Rp 811.848.080	0,294
5	MBSS	2017	Rp 509.067.257	Rp 1.750.026.639	0,291
		2018	Rp 473.605.766	Rp 1.750.026.639	0,271
		2019	Rp 462.963.584	Rp 1.750.026.639	0,265
		2020	Rp 476.488.184	Rp 1.750.026.639	0,272
5	TAXI	2017	Rp 2.024.499.820	Rp 2.145.600.000	0,944



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TMAS	2018	Rp 296.085.848	Rp 2.145.600.000	0,138
		2019	Rp 2.425.386.948	Rp 6.145.600.000	0,395
		2020	Rp 2.316.880.648	Rp 6.145.600.000	0,377
		2017	Rp 453.210.500	Rp 1.141.030.000	0,397
	TPMA	2018	Rp 317.672.530	Rp 1.141.030.000	0,278
		2019	Rp 981.489.750	Rp 5.705.150.000	0,172
		2020	Rp 981.489.750	Rp 5.705.150.000	0,172
		2017	Rp 805.558.000	Rp 2.633.300.000	0,306
	SHIP	2018	Rp 805.353.000	Rp 2.633.000.000	0,306
		2019	Rp 806.159.000	Rp 2.633.300.000	0,306
		2020	Rp 807.717.000	Rp 2.633.300.000	0,307
		2017	Rp 816.600.000	Rp 2.500.000.000	0,327
	2018	Rp 705.300.000	Rp 2.719.790.000	0,259	
	2019	Rp 742.400.000	Rp 2.719.790.000	0,273	
	2020	Rp 379.700.000	Rp 2.719.790.000	0,140	

**Ukuran Dewan Komisaris (X4)**

Ukuran dewan komisaris = Jumlah dewan komisaris

No	Kode Perusahaan	Tahun	X4
1	BIRD	2017	8
		2018	8
		2019	7
		2020	7
2	CASS	2017	4
		2018	5
		2019	3
3	INDX	2020	3
		2017	4
		2018	2
4	MBSS	2019	3
		2020	3
		2017	2
5	TAXI	2018	4
		2019	2
		2020	2
		2017	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penanya dan menyebutkan sumbernya dari menyalinnya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk suatu masalah.

lingkungan yang dibuat perusahaan								
Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan		0	0	0	0	0	0	0
Kontibusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0
Kontibusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengolahan limbah	0	0	0	0	0	0	0	0
Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Perlindungan lingkungan hidup	1	0	0	0	0	0	0	0
<b>ENERGI</b>								
Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	0	1	0	1	1	1	1
Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	1	0	1	1	1	1
Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	1	0	1	1	1	1
Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	0	1	0	1	1	1	1
Peningkatan pengungkapan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	1	1	1	1
Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	1	1	1	1
Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	0	0	0	1	1	1	1
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>								
Mengurangi polusi, iritasi atau risiko dalam lingkungan kerja	1	0	1	0	0	0	1	0
Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	0	1	0	0	0	0	0
Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	1	1	0	0	0	0
Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	0	1	0	0	0	0



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	0	1	0	0	1	0
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	0	1	0	0	0	0
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	1	1	0	0	0	0
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	0	1	1	0	0	0
5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	<b>LAIN-LAIN TENAGAKERJA</b>								
6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	1	0	1	1
7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial	0	0	1	0	0	0	0	0
8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	1	0	0	0	0	0
9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	0	0	0	0	0	0	0
10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	0	0	0	0	0	0
11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	0	0	0	0	0	0
12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mendirikan suatu pusat tenaga kerja	1	1	1	0	0	0	0	0
13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Bantuan atas bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat kesalahan	1	0	0	0	0	0	0	0
14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengungkapan presentasi gaji untuk pensiun	0	0	0	0	0	1	0	0
17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	0
19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	0	0	0	0	1	0	0	0



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	0	0	0	0	1	1	0	1
Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	0	1	0	0	1	0	0	0
Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja	0	0	0	0	1	0	1	0
Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	0	1	0	0	0
Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	0	1	0	0
Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	1	0	0
Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Membuat laporan keuangan tenaga kerja yang terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0
Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	1	0
Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	
Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	0
Peningkatan kondisi kerja secara umum	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Produk memenuhi standar keselamatan</b>								
Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	0	0	0	0	1	0	1
Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	0	0	0	0	1	0	0
Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Produk memenuhi standar keselamatan	0	1	0	0	0	0	1	0
Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	0	0	1	0	1
Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	1
Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	0	0	0	0	0	1
Informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	0	0	0	0	1	0
Informasi mutu produk yang di cerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	0	0	1	0	0	0
Informasi yang dapat di verifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>								
Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni	0	0	0	0	0	0	1	1
Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	1	1	0	1
Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	0	0	0	1	0	0	1
Membantu riset medis	0	0	0	0	1	0	0	0
Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni	1	0	0	0	1	0	0	0
Membayai program beasiswa	1	1	1	0	0	0	0	0
Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0
Mensponsori kampanye nasional	1	0	1	0	0	0	0	0
Mendukung pengembangan industri local	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>UMGM</b>								
Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	0	0	0	0





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	0	1	0	1	0	1	0
Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	1	0	1	0	1	0
Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	1	0	1	0	1	0
Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	0	1	0	1	0	1	0
Peningkatan pengungkapan efisiensi energi dari produk	0	0	1	0	1	0	1	0
Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	1	0	1	0	1	0
Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	0	1	0	1	0	1	0
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>								
Mengurangi polusi, iritasi atau risiko dalam lingkungan kerja	1	0	1	0	0	0	1	0
Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1	0	0	1	0	0	0	1
Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	0	1	0	1	0	1
Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	1	1	1
Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	0	1	0	1	0	1
Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	1	0	0	0	1
Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	1	0	1	1	1	0	1
<b>LAIN-LAIN TENAGAKERJA</b>								
Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	0	1	0	1	0	1	0
Presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial	1	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	1	0	0	0	0	0	0	0
Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	0	0	0	0	0	0	0
Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	0	1	0	0	0	1	0	0







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	1	0	0	0	0	0	0	0
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Informasi statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Produk memenuhi standar keselamatan</b>								
	Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	0	0	0	0	0	0	0
	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	0	0	0	0	0	0	0
	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0
	Produk memenuhi standar keselamatan	0	1	1	0	0	1	1	0
	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	0	0	0	0	0
	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	0	0	0	1	0	0
	Informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	0
	Informasi mutu produk yang di cerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	0	0	1	0	0	0
	Informasi yang dapat di verifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	1	0	0	0	0	0	0	0
	<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>								
	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni	0	0	1	0	0	0	1	0
	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1	0	0	0	1	0	0	0
	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	0	0	0	1	0	0	0
	Membantu riset medis	0	0	0	0	1	0	0	0
	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni	0	0	0	0	1	0	0	0
	Membiayai program beasiswa	0	1	0	0	0	1	0	0
	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mendukung pengembangan industri lokal	1	0	0	0	0	0	0	0





2. Dilarang mengemukakan kepentingan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan kepentingan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacuhkannya ke sumber primer.	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	0	0	1	0	0	0
2. Dilarang mengemukakan kepentingan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Perlindungan lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>ENERGI</b>								
	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	0	1	0	0	0	1	0
	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	1	0	1	0	0	0	1	0
	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	1	0	1	0	0	0	1	0
	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	0	1	0	0	0	1	0
	Peningkatan pengungkapan efisiensi energi dari produk	1	0	1	0	0	0	1	0
	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	0	1	0	0	0	1	0
	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	1	0	1	0	0	0	1	0
	<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>								
	Mengurangi polusi, iritasi atau risiko dalam lingkungan kerja	0	0	1	0	1	0	1	0
	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	0	1	1	0	0	1
	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	0	1	0	1	0	1
	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	1	1	1
	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	0	1	0	1	0	1
	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	1	0	0	0	1
	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	0	1	0	1	0	1
	<b>LAIN-LAIN TENAGAKERJA</b>								
	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	0	1	0	1	0	1	0
	Presensi/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial	0	0	0	0	1	0	0	0



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
4	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	1	0	0	0	1	0	0
5	Mendirikan suatu pusat tenaga kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
6	Bantuan atas bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat kesalahan	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	1	0	0	0
8	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	1
9	Pengungkapan presentasi gaji untuk pensiun	0	0	0	0	0	1	0	0
10	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	0	1	1	0	0
11	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	0	0	1	0	0	0	1	1
12	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	0	0	0	0	0	0	0
14	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	0	0	1	1	0	0
15	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja	1	0	1	0	1	0	1	0
16	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	1	1	1
19	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
20	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Membuat laporan keuangan tenaga kerja yang terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0

3  
Satu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	24.	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	1	0	1	0	1	0
	25.	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
	26.	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	0	0	0	1	0
	27.	Peningkatan kondisi kerja secara umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	28.	Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	1	0	0	0
	29.	Informasi statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
	30.	<b>Produk memenuhi standar keselamatan</b>								
	31.	Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	0	0	0	1	0	0	0
	32.	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	0	0	0	0	0	0	0
	33.	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0
	34.	Produk memenuhi standar keselamatan	0	1	1	0	0	1	1	0
	35.	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	0	0	0	0	0
	36.	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	37.	Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	0	0	0	1	0	0
38.	Informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	0	
39.	Informasi mutu produk yang di cerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	0	0	0	0	0	0	0	
40.	Informasi yang dapat di verifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	0	0	0	0	1	0	0	0	
41.	<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>									
42.	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni	0	0	1	0	0	0	1	0	
43.	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1	0	0	0	1	0	0	0	
44.	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	0	0	0	0	0	0	0	
45.	Membantu riset medis	1	0	0	0	0	0	0	0	





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pengolahan limbah	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Perlindungan lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>ENERGI</b>								
8. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	0	1	0	1	0	1	0
9. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	1	0	1	0	1	0	1	0
10. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	1	0	1	0	1	0	1	0
11. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	0	1	0	1	0	1	0
12. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Peningkatan pengungkapan efisiensi energi dari produk	1	0	1	0	1	0	1	0
13. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	1	0	1	0	1	0	1	0
14. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	1	0	1	0	1	0	1	0
15. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>								
16. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengurangi polusi, iritasi atau risiko dalam lingkungan kerja	0	0	1	0	0	0	1	0
17. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	0	1	0	0	0	1
19. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	0	1	0	1	0	1
20. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	1	1	1
21. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	0	1	0	1	0	1
22. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	1	0	0	0	1
23. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	0	1	1	1	0	1
24. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>LAIN-LAIN TENAGAKERJA</b>								

No



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 Prof. Dr. H. H. Syaiful Karim Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	0	1	0	1	0	1	0
Presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	1	0	0	0	1	0	0
Mendirikan suatu pusat tenaga kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
Bantuan atas bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat kesalahan	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengungkapan presentasi gaji untuk pensiun	1	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	0	0	1	0	0	0	1	0
Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada	1	0	0	0	1	0	0	0
Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	1	0	0	0	1	0	0	0
Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	0	0	1	1	0	0
Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja	1	0	1	0	1	0	1	0
Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	0	0	0	1	0	0	0
Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	0	0	0





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	0	1	0	0	0	1	0	0
2	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Membuat laporan keuangan tenaga kerja yang terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	1	0	0	0	1	0
5	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dan masa depan perusahaan	0	0	1	0	0	0	1	0
7	Peningkatan kondisi kerja secara umum	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Informasi statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Produk memenuhi standar keselamatan</b>									
10	Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Produk memenuhi standar keselamatan	0	1	1	0	0	1	1	0
14	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	0	0	0	1	0	0
17	Informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	0
18	Informasi mutu produk yang di cerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	0	0	0	1	0	0	0
19	Informasi yang dapat di verifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	0	0	0	0	0	0	0	0
20	<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>								



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni	0	0	1	0	0	0	1	0
Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1	0	0	0	1	0	0	0
Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	0	0	0	1	0	0	0
Membantu riset medis	1	0	0	0	1	0	0	0
Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni	1	0	0	0	1	0	0	0
Membayai program beasiswa	0	1	0	0	1	1	0	0
Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	1	0	0	1
Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	1	0	0	0
Mendukung pengembangan industri local	0	0	0	0	1	0	0	1
<b>UMUM</b>								
Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	0	1	0	1	0	1	0	1
Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1
	20	16	19	9	23	17	18	11
<b>JUMLAH</b>	78	78	78	78	78	78	78	78
<b>Total Item Pengungkapan</b>	0,256	0,205	0,243	0,115	0,294	0,217	0,230	0,141

**Tabulasi Data Penelitian**

No	Kode	Tahun	Y	XI	X2	X3	X4
1.	2017	0,231	0,378	0,378	1	0,296	8
	2018	0,218	0,238	0,238	1	0,207	8
	2019	0,256	0,191	0,191	1	0,229	7
	2020	0,115	1,159	1,159	1	0,285	7
2.	2017	0,256	0,122	0,122	0	0,242	4
	2018	0,205	0,191	0,191	0	0,242	5
	2019	0,218	0,958	0,958	1	0,380	3
	2020	0,205	0,842	0,842	0	0,250	3
3.	2017	0,308	0,014	0,014	0	0,479	4
	2018	0,218	0,064	0,064	0	0,380	2
	2019	0,205	0,766	0,766	0	0,479	3



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	2020	0,115	0,938	0,938	0	0,294	3
	2017	0,244	0,460	0,460	0	0,291	2
	2018	0,218	0,351	0,351	0	0,271	4
	2019	0,244	0,472	0,472	0	0,265	2
	2020	0,115	0,512	0,512	0	0,272	2
	2017	0,256	0,681	0,681	0	0,944	4
	2018	0,205	0,685	0,685	1	0,138	2
	2019	0,218	0,514	0,514	0	0,395	3
	2020	0,115	0,319	0,319	0	0,377	3
	2017	0,346	0,154	0,154	0	0,397	3
	2018	0,256	0,160	0,160	0	0,278	3
	2019	0,231	0,157	0,157	0	0,172	3
	2020	0,154	0,146	0,146	0	0,172	3
	2017	0,256	0,480	0,480	0	0,686	3
	2018	0,205	0,590	0,590	0	0,686	3
	2019	0,244	0,650	0,650	0	0,686	3
	2020	0,115	0,762	0,762	0	0,686	3
	2017	0,295	0,164	0,164	1	0,327	2
	2018	0,218	0,171	0,171	1	0,755	2
	2019	0,231	0,191	0,191	1	0,891	2
2020	0,141	0,185	0,185	1	0,140	2	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EMPIRAN III**

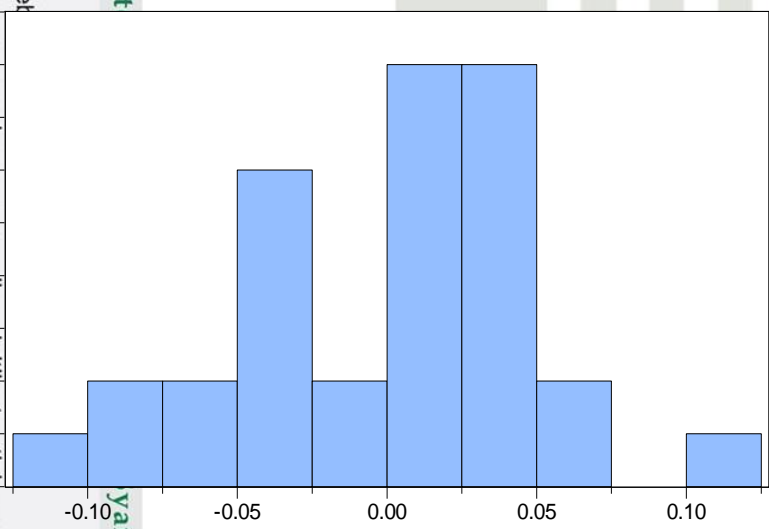
**HASIL PENGOLAHAN EIEWS 9**

**STATISTIK DESKRIPTIF**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.214281	0.426904	0.312500	0.393378	3.468750
Median	0.218000	0.364428	0.000000	0.294762	3.000000
Maximum	0.346000	1.158701	1.000000	0.943559	8.000000
Minimum	0.115000	0.013694	0.000000	0.137997	2.000000
Std. Dev.	0.057821	0.301285	0.470929	0.220025	1.722421
Skewness	-0.240590	0.657075	0.809040	1.080321	1.593012
Kurtosis	2.878430	2.433588	1.654545	3.090725	4.549433
Jarque-Bera	0.328419	2.730414	5.904573	6.235478	16.73532
Probability	0.848564	0.255328	0.052220	0.044257	0.000232
Sq. Dev.	6.857000	13.66094	10.00000	12.58808	111.0000
Observations	32	32	32	32	32

**UJI ASUMSI KLASIK**

**UJI NORMALITAS**



Series: Standardized Residuals	
Sample 2017 2020	
Observations 32	
Mean	4.29e-17
Median	0.009314
Maximum	0.106311
Minimum	-0.107798
Std. Dev.	0.049506
Skewness	-0.319774
Kurtosis	2.623726
Jarque-Bera	0.734140
Probability	0.692761





Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.218980	0.031706	6.906665	0.0000
X1	-0.094673	0.031999	-2.958655	0.0064
X2	-0.002651	0.021443	-0.123629	0.9025
X3	0.064559	0.044710	1.443962	0.1603
X4	0.003214	0.005977	0.537784	0.5951
R-squared	0.266928	Mean dependent var		0.214281
Adjusted R-squared	0.158325	S.D. dependent var		0.057821
F-statistic	0.053046	Akaike info criterion		-2.892698
Durbin-Watson statistic	0.075976	Schwarz criterion		-2.663676
Prob(F-statistic)	51.28316	Hannan-Quinn criter.		-2.816784
	2.457828	Durbin-Watson stat		1.744024
	0.069594			

**UJI LAGRANGE MULTIPLIER**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.799124 (0.0943)	30.83665 (0.0000)	33.63577 (0.0000)
Goda	-1.673058 --	5.553076 (0.0000)	2.743587 (0.0030)
King-Wu	-1.673058 --	5.553076 (0.0000)	3.729665 (0.0001)
Standardized Honda	-1.158910 --	6.588058 (0.0000)	0.928973 (0.1765)
Standardized King-Wu	-1.158910 --	6.588058 (0.0000)	2.239925 (0.0125)
Courieriou, et al.*	--	--	30.83665 (< 0.01)

Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Hengutikan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HHH



**HASIL ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini sebagai acuan atau sumber.
- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.218980	0.033213	6.593285	0.0000
X2	-0.094673	0.033519	-2.824411	0.0088
X3	-0.002651	0.022462	-0.118019	0.9069
X4	0.064559	0.046835	1.378445	0.1794
X5	0.003214	0.006261	0.513383	0.6119
Effects Specification				
			S.D.	Rho
cross-section random			0.000000	0.0000
within random			0.055568	1.0000
Weighted Statistics				
Adjusted R-squared	0.266928	Mean dependent var		0.214281
F of regression	0.158325	S.D. dependent var		0.057821
t-statistic	0.053046	Sum squared resid		0.075976
(F-statistic)	2.457828	Durbin-Watson stat		1.744024
	0.069594			

## FORMULIR KETERANGAN

Form-Riset-00409/BEI.PSR/07-2022

20 Juli 2022

Dr. Kamarudin, S.Sos.,M.Si  
Kuasa Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Nomor  
Tanggal

Kepada Yth.

Alamat :

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama  
NIM  
Jurusan

Putri Awalia  
11870320293  
Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi Empiris Pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Emon Sulaiman**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama  
NIM  
Jurusan

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi Empiris Pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Emon Sulaiman**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI





## BIOGRAFI PENULIS

**PUTRI AWALIA**, Lahir di Rumbio, 15 Oktober 2000, anak pertama dari 2 bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda Bernama Zamzami dan Ibunda Bernama Mariati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 004 di Desa Sungai Pinang tahun 2012. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTSN Danau Bingkuang di Desa Balam Jaya tahun 2015 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MA YPUI di Desa Teratak tahun 2018. Kemudian di Tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Leverage, Media Exposure, Kepemilikan Asing dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**, di bawah bimbingan ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE.M.Ak. Dengan pelaksanaan Ujian Oral *Comprehensive* pada tanggal 03 November 2022.